



**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 BOTOMUZOI**

Foster Herwin Laia¹⁾, Arozatulo Bawamenewi²⁾, Riana³⁾, Noveri Amal Jaya Harefa⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Universitas Nias

Email: fosterlaia835@gmail.com¹⁾, arozatulobawamenewi@unias.ac.id²⁾,
rianampd123@gmail.com³⁾, noveriharefa@gmail.com⁴⁾

Abstract

This study aims to apply video tutorial learning media to improve the reading skills of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Botomuzoi. The research methods used in this study were qualitative and quantitative with classroom action research (CAR) aimed at improving learning implementation with implementation procedures. The results of the study concluded that there was an increase in students' ability to write poetry texts using video tutorial learning media, as seen in the results of cycle I, where the lowest score was 44 and the highest was 75, with an average score of 61.32%, while in cycle II, the lowest score was 75 and the highest was 94, with an average of 82%. Meanwhile, the results of the student observation sheets for cycle I were 43% for the first meeting and 56% for the second meeting. Meanwhile, the results of the student observation for cycle II were 73% for the first meeting and 93% for the second meeting. The results of the researcher's observation for cycle I were 67% for the first meeting and 75% for the second meeting. Meanwhile, the results of the researcher's observation for cycle II were 83% for the first meeting and 92% for the second meeting. Based on these results, it can be concluded that the application of video tutorial learning media to improve the poetry reading skills of Grade VIII students at SMP Negeri 1 Botomuzoi in the 2025/2026 academic year is effective.

Keywords: Video Tutorial, Reading Skills, Poetry Text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Penerapan media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dengan prosedur pelaksanaan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa, terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi media pembelajaran video tutorial dapat dilihat hasil siklus I nilai terendah 44 dan tertinggi 75 dengan rata-rata nilai 61,32% sedangkan pada siklus II nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 94 dengan rata-rata 82%. Sedangkan hasil lembar observasi siswa siklus I pertemuan pertama 43% dan pertemuan kedua 56%. Sedangkan hasil observasi siswa siklus II pertemuan pertama 73% dan pertemuan kedua 93%. Hasil observasi peneliti siklus I pertemuan pertama 67% dan pertemuan kedua 75%. Sedangkan hasil observasi peneliti pada siklus II pertemuan pertama 83% dan pertemuan kedua 92%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, penerapan media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi tahun pembelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Video Tutorial, Kemampuan Membaca, Teks Puisi



I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kompetensi generasi muda. Salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan adalah kemampuan literasi siswa. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran utama dalam menyampaikan materi kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil tetapi juga dapat diamati dari beberapa indikator untuk memenuhi tujuan pendidikan. Puisi merupakan bentuk ekspresi diri yang menggambarkan keresahan, imajinasi, kritik, pemikiran, pengalaman, kesenangan, ataupun nasehat seseorang. Puisi juga merupakan karya sastra yang tersusun atas Bahasa yang indah dan padat makna (Riyanto et al., 2022).

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran, perasaan dan imajinasi penulisnya dengan bahasa yang indah, padat dan penuh makna. Puisi biasanya ditulis dengan memperhatikan irama, rima dan struktur tertentu sehingga dapat memberikan efek estetis bagi pembacanya. Melalui puisi penyair dapat menyampaikan pesan, emosi atau pengalaman secara mendalam dan simbolis. Membaca puisi merupakan salah cara berekspresi dalam bidang sastra setelah melewati proses apresiasi. Membaca puisi harus memperhatikan keindahan pengucapan, frasa dan penuh

penghayatan tidak hanya sekedar membaca tanpa memperhatikan irama. Pada saat ini kebanyakan siswa masih kurang kepercayaan diri dalam membaca puisi, siswa kurang menghayati puisi yang sedang dibaca. Hal ini yang menjadi dasar dari peneliti melakukan penelitian dengan bahasan topik utama keterampilan membaca puisi siswa sekolah (Riyanto et al., 2022).

Membaca puisi tidak hanya menuntut pemahaman siswa terhadap isi puisi, tetapi juga melibatkan penguasaan teknik membaca, seperti intonasi, tekanan, jeda dan ekspresi. Indikator-indikator keterampilan membaca puisi meliputi (1) mimik atau ekspresi adalah pengungkapan atau proses pernyataan dengan memperlihatkan maksud, gagasan dan perasaan hasil penjiwaan puisi, (2) *pantomimic* atau *performance* atau penampilan fisik, (3) lafal diartikan sebagai kejelasan dan ketepatan seorang pembaca teks dalam mengucapkan bunyi bahasa seperti huruf, suku kata dan kata, (4) jeda irama puisi juga dapat tercipta dengan tekanan-tekanan dan jeda atau waktu yang digunakan pembaca untuk perhentian suara, (5) intonasi atau lagu suara (Riyanto et al., 2022).

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang



dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. (Nst. Huda, 2020). media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, *tape-recorder*, kaset, video camera, video *recorder*, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise dan computer. (Nst Huda 2020). Terdapat keterkaitan langsung antara media pembelajaran dengan pendidikan karena tanpa adanya media pembelajaran yang tepat maka proses pembelajaran tidak akan berhasil. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, media pembelajaran akan menggugah minat siswa dan mendorong mereka untuk belajar (Elsa Yulanda, 2023).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Botomuzoi bahwa pada saat membaca puisi siswa kurang maksimal dan terdapat beberapa kesalahan pada saat membaca puisi berlangsung. Adapun ketidakmampuan siswa dalam membaca puisi dilihat dari ekspresi, vokal, intonasi, dan jeda. Siswa sering rancu dalam menginterpretasikan makna puisi pada saat pembacaan puisi. Penyebab dari kurang maksimalnya siswa dalam membaca puisi adalah tidak mengerti bagaimana cara membaca puisi dengan baik.

Hal tersebut dikarenakan siswa tidak begitu paham dan mengerti dengan materi membaca puisi yang diajarkan guru.

Disekolah SMP Negeri 1 Botomuzoi keterampilan membaca puisi siswa masih tergolong rendah. Siswa sering merasa kesulitan untuk memahami bagaimana membaca puisi dengan baik dan benar karena kurangnya contoh praktis yang dapat ditiru. Media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat menyediakan informasi pendidikan terkini kepada siswa, memberikan instruksi yang menarik dengan media elektronik, dan mempromosikan kemahiran teknologi mereka, semuanya berkontribusi pada pengembangan profesional mereka (Alfiati 2020).

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah diatas dengan menggunakan video tutorial. Video tutorial adalah sebuah rekaman yang berfungsi sebagai media dalam pembelajaran dan pembimbingan belajar yang dapat diberikan kepada peserta didik. Media video tutorial dapat menggantikan guru ketika siswa ingin mengulangi kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari di kelas, dan berupa alat yang berisi informasi mengenai hal-hal seputaran pembelajaran yang akan diberikan oleh guru kepada siswa dan dapat diputar ulang kapanpun oleh siswa. Video Tutorial dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan



secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Media video tutorial merupakan alternatif yang cocok untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi. Selain tidak membosankan, guru juga tidak terlalu monoton dalam menjelaskan. Media pembelajaran berbasis video tutorial merupakan harapan agar mampu memunculkan semangat belajar, menarik minat dan membantu siswa untuk memahami materi yang diajarkan (Siregar 2020).

Kelebihan media video tutorial sebagai berikut: (1) hal-hal yang dirasa sulit oleh guru bias dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga saat proses pembelajaran guru hanya fokus memusatkan perhatian pada siswa, (2) rekaman dapat diputar ulang kapanpun oleh siswa, sehingga dari segi waktu akan menjadi lebih hemat, (3) menarik perhatian siswa untuk waktu yang lama sehingga tidak terpengaruh oleh rangsangan luar, (4) penggunaan laptop, siswa dapat mengamati obyek lebih dekat, (5) volume suara yang bisa diatur dan disesuaikan dengan melihat situasi dan kondisinya, sehingga semua siswa dapat mendengarnya, (6) alat perekam membuat siswa dapat memperoleh informasi yang penting, (7) ruangan tidak perlu digelapkan waktu menyajikan, (8) kontrol sepenuhnya berada ditangan guru, guru dapat mengatur dimana akan menghentikan gerakan gambar

dan lain sebagainya. Selain memiliki kelebihan sebagaimana dijelaskan diatas, penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran juga dapat memberikan kelelahan disaat penggunaannya seperti berikut ini: (1) sifat komunikasinya hanya tertuju pada satu titik saja, sehingga sulit untuk mendapatkan umpan balik dari siswa, (2) tidak dapat dihidupkan disegala tempat, dikarenakan harus terhubung oleh energi listrik, (3) siswa mudah tergoda untuk menonton hal yang diinginkan, sehingga proses pembelajaran akan terganggu, (4) pengadaanya memerlukan biaya yang mahal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengangkat judul penelitian “Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi”

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan dari tujuan yang hendak ingin dicapai maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. (Ibnu Sina) Penelitian kualitatif sebagai "pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari dalam perspektif peserta, dengan fokus pada makna dan konteks. Pemahaman yang mendalam ini diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan analisis



teks, yang memungkinkan peneliti. Dedahkan Penelitian kuantitatif sebagai "pendekatan ilmiah untuk memahami fenomena melalui pengumpulan dan analisis data kuantitatif, Pendekatan ini menekankan penggunaan data yang dapat diukur, seperti angka atau nilai numerik, untuk menghasilkan temuan yang obyektif dan dapat diuji secara statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk menyatukan keunggulan masing-masing metode guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK bertujuan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar melalui tindakan yang sistematis dan reflektif. (Sutoyo, 2020) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, dapat secara individu maupun kelompok, yang dilaksanakan di dalam kelas ataupun di luar kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Menurut (Afi Parnawi, 2020) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran, maka kegiatan yang dilakukan haruslah

berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat lebih efektif, efisien, kreatif dan inovatif. Atau dengan kata lain adalah adanya hal yang berbeda dari yang biasa dilakukan guru dalam praktik pembelajaran sebelumnya, karena yang sudah dilakukan dipandang belum memberikan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok, di dalam atau di luar kelas untuk mengatasi masalah pembelajaran. PTK bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran melalui tindakan yang lebih efektif, efisien, kreatif, dan inovatif dibandingkan metode sebelumnya. Dengan demikian, PTK menghadirkan perubahan dalam praktik pembelajaran agar hasilnya lebih optimal.

Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan peneliti melakukan penelitian selama dua siklus dengan menerapkan media pembelajaran video tutorial untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi lama peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi. Dalam penelitian ini setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan. Penelitian dilakukan sesuai kegiatan belajar mengajar kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi. Berikut ialah hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama 2 siklus.

a. Siklus I

1. Hasil Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Hasil observasi peneliti siklus I pertemuan pertama dapat dikategorikan kurang, dapat diketahui pada lembar observasi yang telah diisi oleh guru pengamat dengan hasil tindakan yang telah terlaksana 67% dan tidak terlaksana 33%.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Pertemuan	Terlaksana	Presentase	Tidak Terlaksana	Presentase
1	Pertama	7	67 %	4	33 %
2	Kedua	9	75 %	3	25 %

Keterangan:

1. Kegiatan penelitian yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 7 item (67%)

2. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan pertama: 4 item (33%)
3. Kegiatan penelitian yang terlaksana siklus I pertemuan kedua: 7 item (75%)
4. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan kedua: 3 item (25%)

2. Hasil Observasi Peserta didik Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan kepada peserta didik, maka mendapatkan hasil presentase keaktifan peserta didik 43% dan ketidak aktifkan peserta didik sebesar 57%.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Pertemuan	Jumlah Katifitas Terlaksana	Presentase	Jumlah aktifitas Tidak Terlaksana	Presentase
1	Pertama	128	43 %	172	57 %
2	Kedua	169	56 %	131	44 %

Keterangan

1. Kegiatan penelitian yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 128 item (43%)
2. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan pertama: 172 item (57%)
3. Kegiatan penelitian yang terlaksana siklus I pertemuan kedua: 169 item (56%)



- 4. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan kedua: 131 item (44%)

3. Hasil Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan hasil penilaian peserta didik dari tes atau soal yang diberikan, maka memperoleh hasil dengan rata-rata nilai 61,32. Berdasarkan hasil penilaian pengetahuan peserta didik pada siklus I, maka memperoleh nilai pada skala empat, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Nilai Peserta Didik Membaca Puisi Lama

Interval Presentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah Yang diperoleh Peserta Didik	Persen
86 – 100	4	Baik Sekali	-	0 %
76 – 85	3	Baik	-	0 %
56 – 74	2	Cukup	23	92 %
10 – 55	1	Kurang	2	8 %
Jumlah			25	100 %

b. Siklus II

1. Hasil Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Tabel 4.4 Hasil Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

No.	Pertemuan	Terlaksana	Prese ntase	Tidak Terla ksana	Prese ntase
1	Perta ma	10	83%	2	17%
2	Kedu a	11	92%	1	8%

Keterangan

1. Kegiatan penelitian yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 10 item (83%)
2. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan pertama: 2 item (17%)
3. Kegiatan penelitian yang terlaksana siklus I pertemuan kedua: 11 item (92%)
4. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan kedua: 1 item (8%)

2. Hasil Observasi Peserta didik Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Tabel 4.5 Hasil Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

No.	Pertemuan	Jumlah Katifitas Terlaksana	Present ase	Jumlah aktifitas Tidak Terlaksana	Prese ntase
1	Pertama	219	73 %	81	27 %
2	Kedua	279	93 %	21	7 %

Keterangan

1. Kegiatan penelitian yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 219 item (73%)
2. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan pertama: 81 item (27%)
3. Kegiatan penelitian yang terlaksana siklus I pertemuan kedua: 279 item (93%)
4. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan kedua: 21 item (7%)



3. Hasil Penilaian Pengetahuan Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan hasil penilaian peserta didik dari tes atau soal yang diberikan, maka memperoleh hasil dengan rata-rata nilai 82. Berdasarkan hasil penilaian pengetahuan peserta didik pada siklus II, maka memperoleh nilai pada skala empat, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Nilai Peserta Didik Membaca Puisi Lama

Interval Presentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah Yang diperoleh Peserta Didik	Persen
86 – 100	4	Baik Sekali	9	36 %
76 – 85	3	Baik	16	64 %
56 – 74	2	Cukup	-	0 %
10 – 55	1	Kurang	-	0 %
Jumlah			25	100 %

B. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan ini, permasalahan utama ialah apakah dengan menerapkan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Botomuzoi membaca puisi lama. Untuk mengetahui jawaban dari permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan didasari dengan teori-teori serta penggunaan media pembelajaran video tutorial.

Hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, hasil dari penelitian ini

menunjukkan adanya peningkatan dari hasil pelaksanaan siklus I dan hasil pelaksanaan siklus II. Dilihat dari hasil penilaian kemampuan peserta didik membaca puisi lama, hasil rata-rata pada siklus I 61,32 dan meningkat pada siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 82, serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat. Dengan demikian, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, menerapkan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi lama peserta didik SMP Negeri 1 Botomuzoi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama dua siklus pembelajaran, menunjukkan adanya peningkatan dalam pelaksanaan kegiatan. Pada siklus I, presentase keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama sebesar 50%, kemudian meningkat menjadi 64% pada pertemuan kedua. Sementara itu, pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, di mana pada pertemuan pertama keterlaksanaan mencapai 83% dan meningkat lagi menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Hal ini menunjukkan adanya perbaikan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dari siklus ke siklus. Selanjutnya, dari hasil observasi terhadap keaktifan peserta didik juga terlihat perkembangan yang positif. Pada siklus I, keaktifan peserta didik pada



pertemuan pertama tercatat sebesar 43%, dan meningkat menjadi 56% pada pertemuan kedua. Sementara pada siklus II, keaktifan peserta didik meningkat cukup tajam, yaitu sebesar 73% pada pertemuan pertama dan mencapai 93% pada pertemuan kedua.

Peningkatan ini mencerminkan bahwa pendekatan yang diterapkan peneliti semakin mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dari hasil penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca puisi lama juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik berada pada angka 61,32. Kemudian, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat secara signifikan menjadi 82. Hal ini menandakan bahwa intervensi yang dilakukan peneliti berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam membaca dan mengapresiasi puisi lama.

IV. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa, penerapan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi lama peserta didik SMP Negeri 1 Botomuzoi, Pada siklus I, hasil penilaian kemampuan siswa membaca puisi lama 61,32 dan pada siklus kedua ialah dengan

nilai rata-rata 82. Perolehan pengamatan siswa pada siklus I pertemuan pertama tercatat senilai 43% dan pertemuan kedua 56%. sedangkan pada siklus II meningkat, pertemuan pertama 73% dan pertemuan kedua 93%. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan pada siklus II dibandingkan siklus I.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasongko, Nur. (2020). "Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian Tkr Smk." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes* (2019):829–34.
- Afriansyah, Fauzi, dkk. (2020). "Keterampilan Membaca Puisi Siswa Sebuah Modifikasi Teknik Membaca Puisi Jose Rizal Manua." *Bahastra* 40(1):29. Doi: 10.26555/Bahastra.V40i1.15286.
- Alfiati. (2020). "Penggunaan Video Tutorial Sebagai Model Pembelajaran Menulis Puisi Bagi Siswa Sma Di Masa Pandemi Virus Corona." *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 7(1):53–66. Doi: 10.36835/Annuha.V7i1.344.
- Asari, Andi, dkk. (2023). *Media Pembelajaran Era Digital*. Vol. 6.
- Aulia, Ulvi, dkk. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Bimbingan Tik Pada Kelas X Di Sman 1 Batahan." *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial*,



- Bahasa Dan Pendidikan* 3(1):140–48. Doi: 10.55606/Cendikia.V3i1.677.
- Batubara, Hamdan Husein. dkk. (2020). “Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona.” *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 5(2):74–84. Doi: 10.31602/Muallimuna.V5i2.2950.
- Batubara, Hamdan Husein. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Vol. 1.
- Bawamenewi, Arozatulo, dkk. (2022). *Buku Ajar Kajian Analisis Wacana Dan Pragmatik*.
- Bawamenewi, Arazatulo dkk. (2025). “Penerapan Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Baru Siswa Uptd Smp I . Pendahuluan Karya Pendidikan Adalah Hal Pokok Pembentukan Individu Menjadi Pribadi Yang Berkualitas , Memiliki Potensi , Dan Bakat Yang Teralisasi.” *Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya* 13(1):301–12.
- Gugun Riyanto, Teguh, Nanda William, And Intan Susetyo Kusumo Wardhani. (2022). “Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan* 8(2):92–101. Doi: 10.55933/Jpd.V8i2.370.
- Hadi, G. (2019). *Puisi dan Pantun*. Jogjakarta: Casmid Media Nunsantara.
- Haryanti, Sri, dkk. (2022). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Praktik Pada Mata Kuliah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.” *Pendidikan* 10(1):79–88.
- Ismail Kusmayadi. (2019). *Buku Ringkasan Materi Dan Latihan BRILIAN*. Bandung : Pertama.
- Lafau, Femi Juwisda, dkk. (2025). “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Smk Negeri 1 Bawolato.” *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10(1):295–303.
- Motoh, Theopilus C. dkk. (2022). “Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Tolitoli.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 01(01):1–17.
- Mulyono. (2018). “Pembelajaran Keterampilan Membaca Puisi Dengan Metode Demonstrasi Murid Kelas 2 Sekolah Dasar.” *Stilistika* 4(2):11–20.
- Nst Huda, Afwanil. (2020). “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Video Tutorial Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Pokok Bangun Ruang Di Kelas Viii Di Mtsn Binjai.” *Senatik* 178–84.
- Piliang. (2023). “Pelatihan Teknik Membaca Puisi Mahasiswa Universitas Islam Riau.” *Sajak Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan* 2:275–82.
- Ristri, W. (2022). *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Yonyakarta: Noktah.



- Sapriyah. (2019). “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3(1):45–56. Doi: 10.35446/Diklatreview.V3i1.349.
- Siregar, Titi Yustia. (2020). “Pemanfaatan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Daring Materi Baca Puisi.” 1–8.
- Suryadin, Tatang. dkk. (2020). “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Tendangan Depan Pencak Silat.” *Journal Respects* 2(1):1. Doi: 10.31949/Jr.V2i1.2007.
- Syarifuddin, And Eka Dewi. Utari. (2022). “Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital).” *Bening Media Publishing* 18(1):64–80.
- Tubagus, Munir. (2022). “Buku Ajar Media Pembelajaran Online.” (October):166.
- Wahyuni, Alivia Rosita, dkk. (2024). “Pelatihan Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas Ix Di Smp Muhammadiyah 3 Rambipuji.” *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi Ipteks* 2(2):497–504.